

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS XI

Oleh

Reshky Thofan D

Iqbal Hilal

Ni Nyoman Wetty

FKIP Universitas Lampung

Email: reshky.thofan@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research was to examine the effectiveness of using picture card media to their ability in verse writing at XI class student of SMA Negeri 1 Bandar Lampung. This research method used experimental method, method in terms of pre-test and post-test done by the experiment group and the control group. The result of the research showed that average score ability in verse writing from experiment group in the pre-test was 94,83 and 96,8 in the post-test. On the other hand, the average score of student ability in verse writing of the control group was 94,7 for the pre-test and 96,23 for the post-test. This finding revealed that there was improvement in the experiment group about 1,97 and 1,53 in the control group.

Keywords: control group, experiment group, the writing verse ability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dilakukan dengan cara pretes dan postes oleh kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan menulis pantun kelompok eksperimen pada kegiatan pretes sebesar 94,83 dan pada kegiatan postes sebesar 96,8, sedangkan skor rata-rata kemampuan menulis dilakukan dengan cara pretes dan postes dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pantun kelompok kontrol pada kegiatan pretes sebesar 94,7 dan pada kegiatan postes 96,23. Temuan tersebut, sekaligus membuktikan bahwa sudah terjadi peningkatan pada kemampuan menulis pantun kelompok eksperimen sebesar 1,97 dan kelompok kontrol sebesar 1,53.

Kata kunci: kelompok eksperimen, kelompok kontrol, dan kemampuan menulis pantun.

PENDAHULUAN

Setiap pendidik haruslah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, setiap pendidik haruslah memiliki berbagai macam cara untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan media-media yang telah tersedia. Media-media tersebut dapat menjadi teman yang baik apabila setiap pendidik mampu menggunakannya secara efektif untuk memperlancar atau mempermudah semua kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalam salah satu aspek keterampilan berbahasa, misalnya menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan sangat penting di dalam kehidupan manusia. Dengan keterampilan ini, setiap manusia dapat berkomunikasi secara tidak langsung dengan manusia yang lain dalam hal menyampaikan pesan, gagasan, keinginan, dan perasaan yang dirangkai dengan menggunakan bahasa tulis (Suparno dan Yunus, 2007: 1.3). Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis dibutuhkan pula media yang dapat menunjang peningkatan keterampilan menulis seseorang.

Kegiatan menulis bermacam-macam, salah satunya kegiatan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis pantun, bahkan sudah menjadi salah satu Kompetensi Dasar (KD) pada Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester ganjil.

Ketika seseorang ingin membuat sebuah pantun ataupun

puisi, ia tentu mencari-cari atau melihat-lihat sebuah objek yang dapat membangkitkan daya imajinasinya. Hal ini dikarenakan adanya berbagai macam proses yang harus dilewati oleh seorang penulis agar tulisan yang dihasilkannya menjadi bagus. Dengan demikian, dibutuhkanlah sebuah media yang dapat membangkitkan daya imajinasinya. Sehingga, penulis dapat dengan mudah merangkai kalimat-kalimatnya untuk dijadikan se bait pantun ataupun puisi, dan akhirnya dapat meningkatkan kemampuan menulis pantunnya.

Pantun adalah puisi asli Indonesia. Hampir semua daerah di Indonesia terdapat tradisi berpantun, misalnya ketika upacara perkawinan, pantun banyak digunakan untuk menyambut tamu sehingga menimbulkan suasana akrab. Tidak hanya itu, pantun juga digunakan oleh para gadis dan para jejaka untuk sarana berkenalan dan menyatakan cinta serta kasihnya. Hal itu berdasarkan anggapan bahwa mengungkapkan sebuah perasaan cinta dan kasih secara langsung sangat kurang tepat (Waluyo, 1987: 9).

Adapun di dalam pantun terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi, yaitu pantun tersusun atas empat baris dalam tiap-tiap baitnya, baris pertama dan baris kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi atau maksud yang ingin disampaikan, jumlah suku kata di dalam tiap barisnya rata-rata berkisar delapan sampai dua belas, dan rima atau persajakannya a-b-a-b (Suroto, 1993: 43).

Untuk menghilangkan rasa kebosanan yang selalu dialami oleh para siswa ketika mengikuti setiap rangkaian kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung, peneliti mengatasi permasalahan tersebut dengan cara menggunakan media kartu gambar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis pantun tersebut. Cara penggunaan media kartu gambar tersebut, yakni: para siswa mengamati setiap kartu-kartu gambar yang telah dibagikan, lalu membayangkan dan memikirkan kata-kata yang sesuai dengan kartu-kartu gambar untuk membuat berbagai jenis pantun. Solusi penggunaan media kartu gambar tersebut diperkuat oleh pendapat Hamalik, 1986 (dalam Arsyad, 2011: 15) yang mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen atau disebut juga dengan riset eksperimen. Semua pendekatan eksperimental yang melibatkan kontrol atau manipulasi tiga komponen dasar eksperimen sangat berperan aktif di dalam penelitian. Tiga komponen dasar tersebut adalah populasi (*the population*), perlakuan (*the treatment*), dan ukuran perlakuan (*the measurement of the treatment*) (Tarigan, 1993: 114). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan cara pretes dan postes dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sumber data penelitian ini adalah para siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelompok

yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis kepada para siswa. Media kartu gambar ini sangat menarik bagi para siswa. Hal ini dikarenakan media kartu gambar tersebut bisa melahirkan berbagai macam tema yang dapat dipilih dan dikembangkan melalui kegiatan menulis, dan media kartu gambar juga dapat meningkatkan minat atau motivasi belajar para siswa karena tampilan-tampilan gambarnya yang beranekaragam, kemudian media kartu gambar mudah dibuat dan tidak membutuhkan biaya yang besar. Sehingga, media kartu gambar dapat menjadi penunjang bagi peningkatan keterampilan menulis para siswa dan bisa menjadi teman yang baik untuk para guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajarannya di kelas, misalnya kegiatan pembelajaran menulis pantun.

eksperimen dan para siswa kelas XI MIPA 3 sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data penelitian ini hanya menggunakan alat tes saja. Hasil belajar para siswa diperoleh melalui alat tes, yakni yang berupa instrumen soal tes tertulis menganalisis teks pantun berdasarkan karakteristik atau struktur-struktur teksnya, dan instrumen soal tes tertulis memproduksi teks pantun sesuai dengan karakteristik atau struktur-struktur teksnya.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca, menandai, dan memberikan skor pada setiap lembar hasil pekerjaan siswa dalam kegiatan pretes dan postes menganalisis teks pantun, melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun, dan memproduksi teks pantun;
2. Mereratakan tingkat kemampuan para siswa dalam kegiatan pretes dan postes menganalisis teks pantun, melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun, dan memproduksi teks pantun;
3. Menentukan tingkat kemampuan para siswa dalam kegiatan pretes dan postes menganalisis teks pantun, melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun, dan memproduksi teks pantun dengan menggunakan tolok ukur di bawah ini.

No	Rentang Skor	Keterangan
1	85-100	Baik Sekali
2	75 – 84	Baik
3	60 – 74	Cukup
4	40 – 59	Kurang
5	0 – 39	Kurang Sekali

(Nurgiyantoro, 1987: 363)

4. Menentukan nilai selisih rata-rata pretes dengan nilai rata-rata postes (skor *gain*) pada kegiatan pembelajaran menganalisis teks pantun, melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun, dan memproduksi teks pantun, baik dari kelompok

eksperimen maupun kelompok kontrol;

5. Melakukan uji T-Tes dengan menggunakan program *software* SPSS versi 17 terhadap data-data pretes dan data-data postes kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pada kegiatan menganalisis teks pantun, melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun, dan memproduksi teks pantun. Namun sebelum itu, terlebih dahulu harus melakukan uji prasyaratnya, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas;
6. Menguji hipotesis konseptual dengan menggunakan pasangan hipotesis statistik dan kriteria uji di bawah ini.

$$H: \mu_1 = \mu_2$$

$$A: \mu_1 > \mu_2$$

Kriteria ujinya adalah H ditolak, jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Dalam hal selain itu, H diterima (Sanusi, 2013: 129);

7. Mendeskripsikan keefektifan penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan menulis pantun berdasarkan dari hasil uji T-Tes yang dilakukan dengan menggunakan program *software* SPSS versi 17, dan dari hasil uji hipotesis konseptual dengan menggunakan pasangan hipotesis statistik dan kriteria uji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan media kartu gambar dibandingkan penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan menulis pantun

pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Sebelum para siswa tersebut mampu untuk menulis pantun, mereka terlebih dahulu harus melaksanakan kegiatan menganalisis

teks pantun berdasarkan struktur-struktur teksnya, kemudian melaksanakan kegiatan melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun. Tujuan dari pelaksanaan dua kegiatan tersebut adalah untuk membekali mereka dengan pengetahuan atau pemahaman mengenai struktur-struktur teks pantun, dan juga untuk membekali mereka dengan sedikit keterampilan dalam melengkapi atau mengisi bagian-bagian rumpang pada teks pantun. Bekal-bekal tersebut, akan membantu mereka dalam menulis pantun yang sesuai dengan karakteristik atau struktur-struktur teksnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyajikan sejumlah data-data sebagai berikut.

Kemampuan awal dan akhir kelompok eksperimen (XI MIPA 2) pada kegiatan pretes dan postes menganalisis teks pantun tergolong ke dalam keterangan baik sekali, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 95,46 dan 95,83.

Kemampuan awal dan akhir kelompok eksperimen (XI MIPA 2) pada kegiatan pretes dan postes memproduksi teks pantun dengan menggunakan media kartu gambar tergolong ke dalam keterangan baik sekali, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 94,83 dan 96,8.

Kemampuan awal dan akhir kelompok eksperimen (XI MIPA 2) pada kegiatan pretes dan postes melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun tergolong ke dalam keterangan baik sekali, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 90,03 dan 93,2.

Kemampuan awal dan akhir kelompok kontrol (XI MIPA 3) pada

kegiatan pretes dan postes menganalisis teks pantun tergolong ke dalam keterangan baik sekali, yaitu dengan skor rata-rata 95,23 dan 95,46.

Kemampuan awal dan akhir kelompok kontrol (XI MIPA 3) pada kegiatan pretes dan postes memproduksi teks pantun dengan menggunakan media kartu kata tergolong ke dalam keterangan baik, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 94,7 dan 96,23.

Kemampuan awal dan akhir kelompok kontrol (XI MIPA 3) pada kegiatan pretes dan postes melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun tergolong ke dalam keterangan baik sekali, yaitu dengan skor 88 dan 89,03.

Antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol telah mengalami peningkatan pada kemampuan menganalisis teks pantun, pada kemampuan melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun, dan pada kemampuan memproduksi teks pantun, namun yang mengalami peningkatan tertinggi adalah kelompok eksperimen (XI MIPA 2), dengan peningkatan pada kemampuan menganalisis teks pantun sebesar 0,47, peningkatan pada kemampuan melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun sebesar 3,17, dan peningkatan pada kemampuan memproduksi teks pantun sebesar 1,97.

Berdasarkan hasil uji T-Tes yang telah dilakukan dengan menggunakan program *software* SPSS versi 17, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk data pretes

dan postes kelompok eksperimen adalah 1,09, dan nilai $t_{tabelnya}$ adalah 0,854. Selain itu, nilai t_{hitung} untuk data pretes dan postes kelompok kontrol adalah 0,401, dan nilai $t_{tabelnya}$ adalah 0,256. Dengan demikian, H ditolak dan A diterima.

Hal ini berarti $\mu_1 > \mu_2$ (lihat pasangan hipotesis statistik dan kriteria uji pada halaman 41). Jadi, hipotesis konseptual yang diajukan, “penggunaan media kartu gambar lebih efektif dibandingkan penggunaan media kartu kata dalam membentuk kemampuan menulis

pantun para siswa”. Hipotesis konseptual yang telah diajukan tersebut sangat teruji, dan dapat diyakini kebenarannya pada taraf kepercayaan 80% ($t = 0,80$). Dengan terujinya hipotesis konseptual yang telah diajukan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar lebih efektif dibandingkan penggunaan media kartu kata dalam membentuk kemampuan menulis pantun para siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal dan akhir kelompok eksperimen (XI MIPA 2) pada kegiatan pretes dan postes memproduksi teks pantun dengan menggunakan media kartu gambar tergolong ke dalam keterangan baik sekali, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 94,83 dan 96,8;
2. Kemampuan awal dan akhir kelompok kontrol (XI MIPA 3) pada kegiatan pretes dan postes memproduksi teks pantun dengan menggunakan media kartu kata tergolong ke dalam keterangan baik sekali, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 94,7 dan 96,23;
3. Antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol telah mengalami peningkatan pada kemampuan menganalisis teks pantun, pada kemampuan melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun, dan pada kemampuan memproduksi teks pantun, namun yang mengalami peningkatan tertinggi

- adalah kelompok eksperimen (XI MIPA 2), dengan peningkatan pada kemampuan menganalisis teks pantun sebesar 0,47, peningkatan pada kemampuan melengkapi bagian-bagian rumpang pada teks pantun sebesar 3,17, dan peningkatan pada kemampuan memproduksi teks pantun sebesar 1,97;
4. Berdasarkan hasil uji T-Tes yang telah dilakukan dengan menggunakan program *software* SPSS versi 17, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk data pretes dan postes kelompok eksperimen adalah 1,09, dan nilai $t_{tabelnya}$ adalah 0,854. Selain itu, nilai t_{hitung} untuk data pretes dan postes kelompok kontrol adalah 0,401, dan nilai $t_{tabelnya}$ adalah 0,256. Dengan demikian, H ditolak dan A diterima. Hal ini berarti $\mu_1 > \mu_2$ (lihat pasangan hipotesis statistik dan kriteria uji pada halaman 41). Jadi, hipotesis konseptual yang diajukan, “penggunaan media kartu gambar

lebih efektif dibandingkan penggunaan media kartu kata dalam membentuk kemampuan menulis pantun para siswa”. Hipotesis konseptual yang telah diajukan tersebut sangat teruji, dan dapat diyakini kebenarannya pada taraf kepercayaan 80% ($t = 0,80$);

5. Para siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bandar Lampung lebih mudah memproduksi atau menulis pantun dengan menggunakan media kartu gambar dibandingkan dengan menggunakan media kartu kata. Hal ini terlihat dari perbedaan jumlah suku kata yang terdapat pada setiap teks pantun yang mereka buat dengan menggunakan media kartu gambar maupun kartu kata.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.

Suroto. 1993. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Sanusi, Effendi. 2013. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan*

1. Untuk mahasiswa, skripsi ini dapat menjadi acuan untuk bahan penelitian selanjutnya;
2. Untuk Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hendaknya menggunakan media kartu gambar ketika membelajarkan materi memproduksi atau menulis teks pantun. Hal ini dikarenakan media kartu gambar dapat meningkatkan daya imajinasi para siswa ketika ingin memproduksi atau menulis sebuah teks pantun, sehingga memudahkan mereka untuk memproduksi atau menulis berbagai jenis teks pantun. Selain itu, media kartu gambar adalah salah satu media pembelajaran yang mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya yang besar. Dengan demikian, media kartu gambar sangat pantas dijadikan teman yang baik di dalam membelajarkan sebuah materi pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Yunus, Mohamad dan Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.